

BAB III

STUDY EMPIRIS

A. GAMBARAN LOKASI

1. GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI OBYEK PENELITIAN

1a. Keadaan Geografis

Kedung Sumber adalah nama sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro Propinsi Jawa Timur. Di lihat dari segi letaknya, Kedung Sumber berada di ujung selatan kecamatan kurang lebih 11 Km. Dari kecamatan ke desa Kedung Sumber ditempuh dengan kendaraan roda empat atau roda dua (PP) pulang pergi selama 30 menit. Sedangkan dari kabupaten ke desa Kedung Sumber kurang lebih 39 Km yang ditempuh dengan kendaraan roda empat atau roda dua selama 4 jam. Ini disebabkan jalannya naik turun gunung, sehingga memakan waktu yang lama.

Dilihat dari letak geografisnya Desa Kedung Sumber termasuk daerah dataran tinggi. Di daerah tersebut banyak hutan, sebab tanahnya mengandung kapur sehingga cocok untuk ditanami pohon jati. Selain itu tanah yang ada di

daerah tersebut juga cocok untuk ditanami tembakau pada pada musim kemarau.¹

Sedangkan pada musim penghujan, tanah ini ditanami padi. Tanaman padi ini memerlukan air yang banyak, sehingga di samping mendapat air hujan juga mendapat irigasi dari waduk (waduk pacal). Irigasi ini sangat besar sehingga tanaman padi bisa subur. Waduk pacal tersebut ada di desa Kedung Sumber, di samping digunakan pengairan di desa Kedung Sumber hanya panen satu tahun sekali.²

Adapun batas-batas Desa Kedung Sumber sebagai berikut :

- Sebelah utara dibatasi Desa Jono Kecamatan Temayang.
- Sebelah selatan dibatasi Desa Gondang Kecamatan Bubulan.
- Sebelah barat dibatasi Desa Gondang Kecamatan Bubulan.
- Sebelah Timur dibatasi desa Temayang dan desa Kedung sari Kecamatan Temayang.

Sedangkan Desa Kedung Sumber terbagi menjadi empat dusun, yaitu :

1. Dusun Kedung Sumber
2. Dusun Kricak
3. Dusun Tretes

¹ Bapak Sukardi, Sekdes, Wawancara, tanggal 27 Agustus 1998.

² Bapak Mashuri, Kepala Pengairan Waduk Pacal, wawancara, 27 Agustus 1998

4. Dusun Sugihan

Dan desa kedung Sumber ini terdiri dari 15 RT (rukun tetangga)

1.b Keadaan Demografis.

Berdasarkan profil desa tahun 1997, jumlah penduduk Kedung Sumber Kecamatan Temayang sekitar 3073 jiwa, dengan klasifikasi sebagai berikut :

TABEL I
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Nomor	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	laki-laki	1586
2	Perempuan	1447
	Jumlah	3073

TABEL II
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN UMUR

Nomor	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-12 bulan	18	14	32
2	13 bln- 4 th	92	69	161
3	5 - 6 th	55	41	96
4	7 - 12 th	169	131	300
5	13 - 15 th	88	89	117
6	16 - 18 th	126	90	216

7	19 - 25 th	126	223	439
8	26 - 35 th	249	271	521
9	36 - 45 th	223	185	408
10	46 - 50 th	81	96	177
11	51 - 60 th	148	130	278
12	61 - 75 th	93	115	298
13	76 th keatas	30	30	60
Jumlah		1586	1487	3073

TABEL III

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI

Nomor	Tingkat sosial ekonomi	Jumlah
1	Petani	1741
2	Pekerja bidang jasa	10
3	Pekerja bidang industri	15
Jumlah		1766

2. KEADAAN KEAGAMAAN DAN PENDIDIKAN

2a. Keadaan Keagamaan

- Pemeluk agama

Dari jumlah penduduk diatas masyarakat desa kedung sumber memeluk agama:

TABEL IV
PEMELUK AGAMA MASYARAKAT KEDUNG SUMBER

Nomor	Agama	Jumlah Orang
1	Islam	3073
2	Lain-lain	-
Jumlah		3073

- Sarana peribadatan

TABEL V
SARANA PERIBADATAN

Nomor	Jenis Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	4
2	Mushola	11
Jumlah		15

2.b. Keadaan Pendidikan

Pendidikan masyarakat desa Kedung Sumber tingkatannya masih minim sekali. Walaupun sudah ada sekolah dasar, namun jumlah muridnya masih sedikit. Hal ini disebabkan tidak adanya kesadaran dari orang tua terhadap anak, mereka kurang mengerti pentingnya pendidikan bagi anak. Sehingga kadang-kadang anak itu seharian menggembala sapi saja. Hal ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL VI
JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

Nomor	tingkat pendidikan	Jumlah
1	tidak tamat SD	32
2	tamat SD	1378
3	tamat SLTP	170
4	tamat SLTA	102
5	tamat PT	3
6	kejar paket A	20
7	tidak sekolah	1388
Jumlah		3073

- Sarana Pendidikan

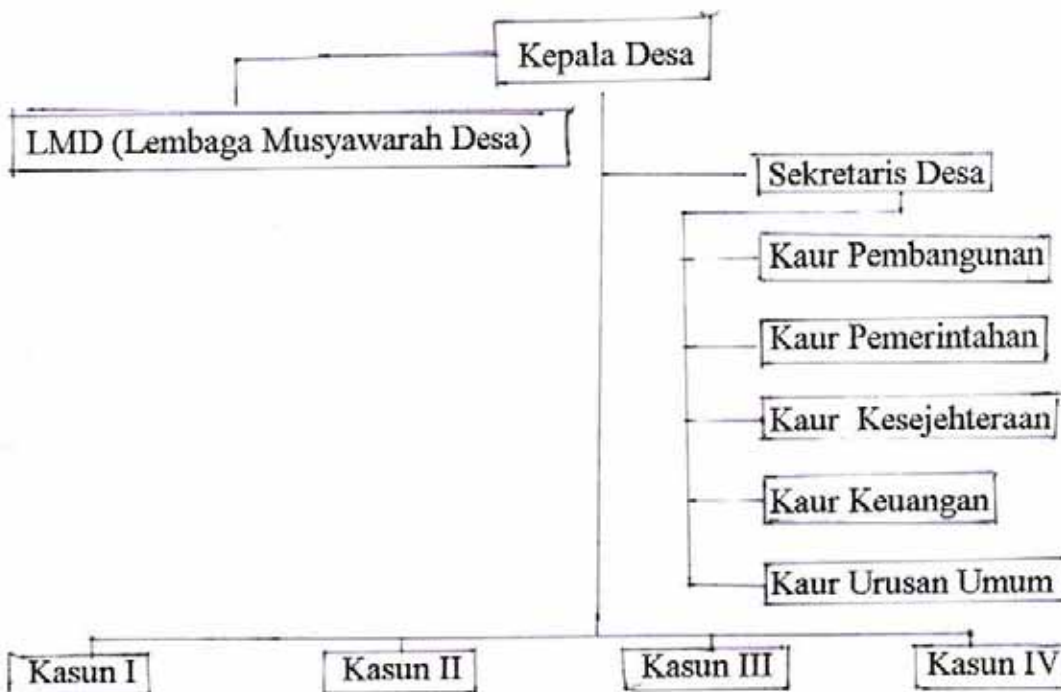
TABEL VII
SARANA PENDIDIKAN

Nomor	Jenis	Keterangan	Kondisi	Jumlah
1	TK	-	-	-
2	SD	ada	baik	3
3	SLTP	-	-	-
4	SLTA	-	-	-
Jumlah				3

3. Keadaan struktur Pemerintahan Desa Kedung Sumber

Berdasarkan Undang-Undang No 5 th 1979 bahwa pemerintahan Desa Kedung Sumber sebagaimana di bawah ini :

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA KEDUNG SUMBER KECAMATAN TEMAYANG



Keterangan:

1. Kepala Desa : Bapak Karmani
2. Sekretaris Desa : Bapak Sukardi
3. Kepala Urusan :
 - a. Kepala Urusan Pembangunan : Bapak Redjo

- b. Kepala Urusan Pemerintahan : Bapak Widji
 - c. Kepala Urusan Kesejahteraan : -
 - d. Kepala Urusan Keuangan : Bapak Supardji
 - e. Kepala Urusan Umum : Bapak Kasmijan
4. Kepala Dusun :
- a. Kepala Dusun I (Kedung Sumber) : Bapak Surib
 - b. Kepala Dusun II (Kricak) : Bapak Sudjaki
 - c. Kepala Dusun III (Treres) : Bapak Saenan
 - d. Kepala Dusun IV (Sugihan) : Bapak Suryanto

Untuk mengetahui tata kerja dalam struktur organisasi pemerintahan

Desa Kedung Sumber tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kepala Desa

1. Kepala desa berkedudukan sebagai alat pemerintahan Desa sekaligus melaksanakan pemerintahan di atas desa.
2. Sesuai dengan kedudukan dimaksud, kepala desa mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri, menjalankan urusan pemerintahan, menjalankan pembangunan dan pembinaan

masyarakat serta menumbuhkan sekaligus mengembangkan semangat gotong royong masyarakat sebagai sendi utama pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Desa.

3. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, kepala desa mempunyai fungsi untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka menyelenggarakan urusan rumah tangganya, menggerakkan partisipasi masyarakat dalam wilayah desanya, melaksanakan tugas dari pemerintah daerah, melaksanakan kegiatan dalam penyeleggaraan kegiatan dalam rangka pelaksanaan urusan yang lainnya.

b. Sekretaris Desa

1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pembantu pimpinan di bidang ketatausahaan dan pemimpin kesekretariatan Desa.
2. Sesuai dengan kedudukan tersebut, sekretaris desa mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan pelaksanaan administrasi pemerintahan, administrasi pembangunan dan administrasi kemasyarakatan serta administrasi ketatausahaan kepada kepala desa. Dengan demikian kedudukan seseorang sekretaris desa itu sangat dominan dalam mengatur dan melaksanakan tugas-tugas pemerintahan desa.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, sekretaris desa mempunyai fungsi untuk melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan melaksanakan urusan keuangan dan urusan administrasi umum dan melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa berhalangan melaksanakan tugas.

c. Kepala Urusan

1. Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur pembantu sekretaris desa untuk memberikan pelaksanaan ketatausahaan kepala desa sesuai dengan tugasnya masing-masing.
2. Sesuai kedudukannya, maka kepala urusan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan ketatausahaan dalam bidangnya masing-masing.
3. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut kepala urusan mempunyai fungsi untuk melaksanakan pencatatan, pengumpulan dan pengolahan data atau informasi yang menyangkut bidangnya masing-masing.

d. Kepala Dusun (Kasun)

1. Kepala dusun berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya.

2. Sesuai dengan kedudukannya, kepala dusun mempunyai tugas pokok untuk menjalankan kegiatan pemerintahan desa di wilayah kerjanya.
3. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut , maka kepala dusun mempunyai fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan diwilayahnya serta melaksanakan keputusan desa dan melaksanakan kebijaksanaan kepala desa.

e. Lembaga Musyawarah Desa (LMD)

1. Lembaga musyawarah desa berkedudukan sebagai wadah penyelenggara permusyawaratan masyarakat yang ada di desa.
2. .Dalam kedudukan tersebut, lembaga musyawarah desa bertugas untuk menampung dan menyalurkan pendapat atau aspirasi masyarakat.

**B. PELAKSANAAN UPACARA SEDEKAH BUMI DI DESA KEDUNG
SUMBER KECAMATAN TEMAYANG KABUPATEN
BOJONEGORO**

Sedekah bumi merupakan suatu upacara selamatan yang merupakan rasa bersyukur atas hasil panen tanaman padi yang telah diperolehnya.³

³ Karno, masyarakat petani, wawancara, tanggal 19 Februari 1998.

Upacara sedekah bumi dilaksanakan setiap satu tahun sekali, tepatnya pada hari rabo wage yang dilakukan di tempat yang diberi nama punden.⁴

Upacara sedekah bumi ini diadakan dengan diselingi tarian yang didatangkan dari luar daerah yang biasa disebut dengan tandak atau tayuban. Pada acara ini masyarakat tidak lupa membawa tumpeng dengan tujuan untuk mencari keselamatan bagi semua warga desa. Mereka mempunyai anggapan bahwa dengan upacara ini, mereka dapat terhindar dari segala macam bahaya.⁵

Tayuban menurut kepercayaan masyarakat Kedung Sumber merupakan suatu keharusan yang harus di tanggap oleh masyarakat pada waktu upacara sedekah bumi, agar semua permohonan dikabulkan oleh mbah punden. Menurut cerita dari penduduk Kedung Sumber, apabila pada pelaksanaan upacara sedekah bumi tidak didatangkan tayuban maka seluruh warga desa terkena balak yang berupa banjir. Mithos tersebut sudah mendarah daging di masyarakat Kedung Sumber, terutama orang-orang yang sudah tua. Sehingga mereka yakin bahwa yang mendatangkan bencana, ketentraman hidup itu adalah mbah punden. Masyarakat Kedung Sumber samapai sekarang masing melaksanakan upacara sedekah bumi, baik itu dari golongan tokoh agama, aparat desa sampai masyarakat petani. Bahkan orang-orang yang masih

⁴ Sutamin, Tokoh masyarakat, wawancara, tanggal 20 februari. 1998.

⁵ Suryanto, Kepala Dusun, Wawancara, tanggal 30 Juni 1998

awam yang belum mengerti tentang ajaran yang benar, beranggapan bahwa upacara sedekah bumi itu merupakan suatu keharusan untuk dilaksanakan setiap habis panen. Sehingga apabila ada masyarakat yang tidak melaksanakan upacara sedekah bumi ini dianggap telah melanggar adat dan menentang nilai atau norma yang diwariskan oleh nenek moyang.

C. BENTUK PELAKSANAAN UPACARA SEDEKAH BUMI

Upacara sedekah bumi dilaksanakan oleh masyarakat yang diberi nama punden, yaitu sebuah tempat yang ada pohon besar, disekitarnya diberi kemenyan dan sesaji. Kemudian orang-orang Kedung Sumber yang melaksanakan itu memohon kepadanya. Tujuan orang-orang Kedung Sumber melaksanakan upacara sedekah bumi di lokasi punden adalah bahwa ditempat itu terdapat keramat yang dapat memberi keselamatan, sebab tempat itu telah bersemayam dayang-dayang yang melindungi kampung halamannya.⁶

Sebelum upacara sedekah bumi dilaksanakan, pada malam harinya dilaksanakan suatu acara tayuban atau tarian semalam suntuk, dengan diselingi minum-minuman keras agar kekuatan orang-orang yang mengikuti tayuban itu menjadi kuat. Setelah itu pada pagi harinya semua orang pergi menuju

⁶ Pudiono, Masyarakat setempat, *Wawancara*, tanggal 2 Juli 1998.

punden sambil membawa satu tumpeng nasi , dan di atas nasi itu diberi panggang ayam. Di samping membawa nasi orang yang menuju punden itu membawa jajan-jajan. Setelah kumpul semua, diberikan nasihat-nasihat oleh bapak aparat desa yang dilanjutkan dengan wejangan-wejangan dari tokoh agama setempat, setelah tokoh agama membacakan do'a, kemudian tumpeng-tumpeng itu dimakan bersama-sama. Sedangkan sisa dari tumpeng yang di makan itu di bagi-bagi untuk dibawa pulang.

Setelah acara makanan di punden selesai, orang-orang kembali pulang ke rumahnya masing-masing. Kemudian yang lain menuju rumah bapak lurah untuk melihat pertunjukan tayuban kembali. Pertunjukan tayuban di mulai kembali pukul 12.00 sampai pukul 05.30, kemudian dilanjutkan kembali pukul 07.00 sampai pagi hari. Kesenian tayuban sangat disukai, tidak hanya masyarakat kedung Sumber saja, akan tetapi warga desa lain banyak yang berdatangan untuk melihat kesenian tayuban. Kesenian tayuban merupakan kesenian satu-satunya yang sangat populer dan digemari oleh masyarakat Temayang dan sekitarnya.⁷

Tayuban selalu diadakan setiap upacara sedekah bumi dilaksanakan. Setiap orang yang ingin menari-nari dengan tandaknya terlebih dahulu harus membayar dengan menyelipkan uang di dadanya. Apabila seseorang membayar

⁷ Dampriyanto, guru SMP, wawancara, 3 Juli 1998

4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
6	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	26
7	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	26
8	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	24
9	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
12	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
13	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	27
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
16	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	26
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
19	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	23
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
22	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	25
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	26
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
30	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	25
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
32	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	26

33	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
38	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	25
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
40	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	27
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
42	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	25
43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
44	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	26
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
47	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
49	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	24
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
											1376

TABEL VIII
DATA HASIL JAWABAN RESPONDEN
TENTANG PEMAHAMAN UPACARA SEDEKAH BUMI (V.T)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML.
1	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	24
2	3	1	3	3	3	1	3	3	2	2	24

3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	2	21
4	2	2	3	3	3	1	3	1	2	2	23
5	1	1	2	3	3	1	3	2	1	1	18
6	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	24
7	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	24
8	3	1	3	3	3	1	3	3	2	2	24
9	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	24
10	1	2	3	3	3	1	3	3	1	1	21
11	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	18
12	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	24
13	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	24
14	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1	21
15	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	22
16	1	1	3	3	2	1	3	1	1	1	17
17	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1	22
18	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	22
19	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	24
20	1	1	3	3	3	1	3	2	2	1	20
21	3	1	-	-	-	-	3	2	2	2	13
22	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	24
23	3	1	3	3	3	1	3	1	2	2	22
24	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	24
25	1	1	3	3	3	1	3	1	2	2	20
26	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	26
27	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	24
28	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	26
29	3	1	3	3	3	1	3	3	2	2	24

30	3	1	3	3	3	1	3	1	1	1	20
31	1	1	13	3	3	1	3	1	1	1	18
32	1	1	3	3	3	1	3	1	2	2	20
33	1	1	3	3	3	1	3	2	1	1	19
34	1	1	3	3	3	1	1	1	2	2	18
35	3	1	3	3	3	1	3	1	2	2	22
36	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	23
37	3	1	3	3	3	1	3	1	1	1	20
38	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	18
39	1	1	3	3	3	1	3	1	2	2	20
40	3	2	3	3	3	1	3	2	1	1	22
41	2	2	3	3	3	-	3	-	1	1	18
42	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	23
43	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	24
44	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	23
45	3	-	3	3	3	1	3	1	2	1	20
46	3	1	3	3	3	1	3	1	1	1	21
47	2	2	-	3	3	1	3	1	1	1	17
48	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	24
49	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	18
50	3	1	3	3	3	1	3	1	2	2	21
Jmlh											863

Keterangan :

- No 1-50, dari atas kebawah adalah nomor responden.

- No 1-50, dari kiri ke kanan adalah item pertanyaan.

- Sedangkan angka yang ada di tengah adalah nilai skor jawaban responden :

$$a = 3$$

$$b = 2$$

$$c = 1$$

Setelah data terkumpul diinventarisikan, selanjutnya memasukkan dalam tahap analisa , sebagaimana dijelaskan bahwa teknik analisa data menggunakan rumus “Chi Kwadrat “ yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sedekah bumi terhadap aqidah masyarakat Kedung Sumber.

Untuk itu terlebih dahulu dicari nilai rata-rata dari masing-masing kategori. Apabila nilai itu berada di atas nilai rata-rata maka berarti termasuk kategori tinggi. apabila di bawah rata-rata maka berarti kategori rendah. Untuk menentukan nilai rata-rata (mean) digunakan rumus :⁸ $M = \frac{F}{N}$

Keterangan : M : mean (nilai rata-rata)

F : jumlah score (frekwensi dari responden)

N : jumlah responden

1. Pemahaman tentang keagamaan (Aqidah)

$$M = \frac{F}{N}$$

⁸ Nur Syam, *Metodologi penelitian*, Ramadhani, Surabaya, 1991, hal. 114.

$$\begin{aligned} &= \frac{1376}{50} \\ &= 27,52 \end{aligned}$$

2. Pemahaman tentang upacara sedekah bumi

$$\begin{aligned} M &= \frac{F}{N} \\ &= \frac{863}{50} \\ &= 17,26 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat ditetapkan sebagai standart untuk menentukan jumlah score (frekwensi) dari masing-masing kategori tinggi dan rendah yaitu :

1. Pemahaman tentang keagamaan (Aqidah)

Nilai 27,52 ke atas berarti dikategorikan tinggi.

Nilai dibawah 27,52 berarti dikategorikan rendah.

2. Pemahaman upacara sedekah bumi

Nilai diatas 17,26 dikategorikan tinggi.

Nilai di bawah 17,26 dikategorikan rendah.

Berdasarkan batasan di atas, maka data yang diambil dan dicari kategori masing-masing responden secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IX
PEMAHAMAN TENTANG KEAGAMAAN (AQIDAH)

NO	NILAI	MEAN	KATEGORI
1	30	27,52	+
2	27	27,52	-
3	29	27,52	+
4	29	27,52	+
5	29	27,52	+
6	26	27,52	-
7	26	27,52	-
8	24	27,52	-
9	28	27,52	+
10	28	27,52	+
11	29	27,52	+
12	27	27,52	-
13	25	27,52	-
14	29	27,52	+
15	29	27,52	+
16	26	27,52	-
17	29	27,52	+
18	29	27,52	+
19	23	27,52	-

20	29	27,52	+
21	29	27,52	+
22	25	27,52	-
23	28	27,52	+
24	27	27,52	-
25	29	27,52	+
26	28	27,52	+
27	30	27,52	+
28	26	27,52	-
29	28	27,52	+
30	25	27,52	-
31	29	27,52	+
32	26	27,52	-
33	27	27,52	-
34	29	27,52	+
35	29	27,52	+
36	29	27,52	+
37	29	27,52	+
38	25	27,52	+
39	29	27,52	=
40	27	27,52	-
41	29	27,52	+
42	25	27,52	-
43	28	27,52	+
44	26	27,52	-
45	28	27,52	+
46	29	27,52	+

47	27	27,52	-
48	29	27,52	+
49	24	27,52	-
50	29	27,52	+

PEMAHAMAN TENTANG UPACARA SEDEKAH BUMI

NO	Nilai	MEAN	KATEGORI
1	24	17,26	+
2	24	17,26	+
3	21	17,26	+
4	23	17,26	+
5	18	17,26	+
6	24	17,26	+
7	24	17,26	+
8	24	17,26	+
9	24	17,26	+
10	21	17,26	+
11	18	17,26	+
12	24	17,26	+
13	24	17,26	+
14	21	17,26	+
15	22	17,26	+
16	17	17,26	-
17	22	17,26	+
18	22	17,26	+
19	24	17,26	+

20	20	17,26	+
21	13	17,26	-
22	24	17,26	+
23	22	17,26	+
24	24	17,26	+
25	20	17,26	+
26	26	17,26	+
27	24	17,26	+
28	26	17,26	+
29	24	17,26	+
30	20	17,26	+
31	18	17,26	+
32	20	17,26	+
33	19	17,26	+
34	18	17,26	+
35	22	17,26	+
36	23	17,26	+
37	20	17,26	+
38	18	17,26	+
39	20	17,26	+
40	22	17,26	+
41	18	17,26	+
42	23	17,26	+
43	24	17,26	+
44	23	17,26	+
45	20	17,26	+
46	21	17,26	+

47	17	17,26	-
48	24	17,26	+
49	18	17,26	+
50	21	17,26	+

Keterangan:

- Variabel bebas : yang berkategori tinggi (+) = 31

yang berkategori rendah (-) = 19

- Variabel terikat : yang berkategori tinggi (+) = 47

yang berkategori rendah (-) = 3

TABEL X
MENGHITUNG CHI- KWADRAT

NO	KATEG ORI	FO	FH	FO -FH	(FO- FH) ²	(FO- FH) ² /F H
1	Positif/+	31	47	-16	256	5,44
2	Negatif/-	19	3	16	256	85,3
		50	50	-	-	90,74

Dari perhitungan dalam tabel tersebut , maka kita dapat mengetahui nilai chi-kwadrat (X^2) = 90,74

- 0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti
- 0,70 - 0,90 hubungan yang kuat
- 0,90 ke atas hubungan yang sangat tinggi

Dari hasil perhitungan di atas, dapat ditentukan bahwa pengaruh sedekah bumi terhadap aqidah masyarakat Kedung Sumber mencapai nilai 0,64 yang mempunyai pengaruh yang cukup berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upacara sedekah bumi sangat berpengaruh terhadap aqidah masyarakat Kedung Sumber.